

## RINGKASAN

Afkarin Sofi, 2019, **Implementasi Dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Pengangguran Di Desa Randupitu Kecamatan Gending**, Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Si., Supriyanto, S.Sos., M.Si., hal 88 + xv

Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 39 Tahun 2010, BUMDes merupakan usaha desa yang dibentuk/didirikan oleh pemerintah desa dimana kepemilikan modal dan pengelolaannya dilaksanakan oleh pemerintah desa dan masyarakat. Tujuan dari dibentuknya BUMDes merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat perdesaan. Keberadaan BUMDes ini juga diperkuat oleh UU Nomor 6 Tahun 2014 yang dibahas dalam BAB X pasal 87-90 antara lain menyebutkan bahwa pendirian BUMDes disepakati melalui musyawarah desa dan dikelola dengan semangat kekeluargaan dan kegotongroyongan. Jenis usaha yang dikelola oleh BUMDes telah diatur di dalam peraturan menteri meliputi jasa, penyaluran sembilan bahan pokok, perdagangan hasil pertanian, dan atau industri kecil dan rumah tangga dan dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan potensi desa. Dari berbagai usaha yang dilakukan oleh BUMDes ini diharapkan nantinya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan usaha, pembangunan desa, pemberdayaan masyarakat desa, dan pemberian bantuan untuk masyarakat miskin melalui hibah, bantuan sosial, dan kegiatan dana bergulir yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) di Desa Randupitu Kecamatan Gending Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif menurut Huberman (dalam Sugiyono, 2008) yang terdiri dari proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Implementasi Dan Dampak Program Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Terhadap Pengangguran Di Desa Randupitu Kecamatan Gending Pengembangan dan Penguatan Kelembagaan melalui penyediaan pinjaman modal untuk usaha masyarakat yang ingin membuka usaha tapi tingkat ekonominya rendah, penguatan kapasitas (capacity building) didukung dengan sosialisasi mengenai fungsi dan guna BUMDes dalam Pemerintahan Desa, Penguatan Pasar ini dibuktikan dengan pengembangan pasar yang ada di Desa Randupitu dan kerjasama dengan instansi lain yang dapat menguntungkan bagi peningkatan usaha masyarakat dan keberlanjutan dengan cara penyebaran informasi ataupun promosi mengenai fungsi BUMDes itu lebih cepat menggunakan sosial media.

Pada dasarnya suatu program pemerintah pasti mendapatkan tanggapan yang positif dan negatif dari masyarakat. Hal ini tergantung aparat pemerintah desanya bagaimana cara menangani hal-hal tersebut.

*Kata Kunci : Badan Usaha Milik Desa, Pengangguran, Desa Randupitu, Kecamatan Gending, Kabupaten Probolinggo.*